

**LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
SEBAGAI NARASUMBER PADA PELATIHAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN
OPERASI DAN PEMELIHARAAN IRIGASI (SMOPI) TAHUN 2023
BWS PAPUA**

DAFTAR ISI

1.	Latar Belakang	2
2.	Metode Pelaksanaan.....	2
3.	Masalah/Isu.....	3
4.	Analisis.....	4
5.	Evaluasi	4
6.	Kesimpulan	4

Lampiran : Dokumentasi Kegiatan

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS
SEBAGAI NARASUMBER PADA PELATIHAN APLIKASI SISTEM MANAJEMEN
OPERASI DAN PEMELIHARAAN IRIGASI (SMOPI) TAHUN 2023
BWS PAPUA

1. Latar Belakang

Pelatihan Sistem Manajemen Operasi dan Pemeliharaan Irigasi (SMOPI) versi baru telah selesai dilaksanakan oleh BWS Papua secara luring. Peserta dari BWS Papua datang langsung ke kantor Balai Teknik Irigasi pada tanggal 23 – 25 Mei 2023.

Sebelumnya, BWS Papua telah menggunakan SMOPI v8.2, namun terdapat kendala dalam penerapannya. Kendala tersebut ada pada petugas OP yang belum secara konsisten melakukan pengisian blangko operasi.

Melalui sosialisasi ini diharapkan DI yang belum menggunakan SMOPI sebagai aplikasi untuk pelaporan blangko operasi dapat mempunyai gambaran tentang alur penggunaan aplikasi serta gambaran terkait dengan data-data yang perlu dipersiapkan. Sehingga nantinya proses penerapan aplikasi SMOPI ini dapat lebih mudah. Selain itu untuk DI yang telah melaksanakan penerapan menggunakan SMOPI v8.2 dapat beradaptasi kembali untuk mencoba aplikasi SMOPI terbaru yang lebih fleksibel dan dapat mengakomodir kompleksitas pelaksanaan kegiatan operasi irigasi di lapangan.

2. Metode Pelaksanaan

Peserta pelatihan dari BWS Papua datang langsung ke kantor Balai Teknik Irigasi pada tanggal 23 – 25 Mei 2023. Metode pelatihan SMOPI adalah dengan cara penjelasan terlebih dahulu kebutuhan data yang dipersiapkan oleh petugas irigasi sebelum menerapkan SMOPI, penjelasan mengenai struktur organisasi yang ada pada SMOPI dengan dibandingkan Permen PUPR No 12 Tahun 2015, serta penjelasan mengenai template format pengisian data untuk mempermudah dalam pengisian data menggunakan aplikasi SMOPI.

Penjelasan terkait dengan aplikasi diawali dengan menjelaskan menu-menu pada akun admin balai (admin_balai_papua) yang berfokus pada menu

pendaftaran pegawai. Pendaftaran pegawai pengelola DI dapat dilakukan per masing-masing petugas menggunakan akun admin balai yang telah diberikan. DI yang digunakan untuk pelatihan ini adalah DI Koya dan DI Kalibumi. Struktur penugasan yang digunakan adalah DI Kewenangan Pusat yang dikelola sendiri oleh BBWS/BWS, sehingga jenjang 1 yang dipilih adalah Kabid OP dan Jenjang 2 adalah PPK OP, masing-masing DI tersebut memiliki satu pengamat yang bertugas mengisikan inventarisasi data saluran dan bangunan.

Penentuan masa tanam atau TMT telah dilakukan oleh kedua DI tersebut berdasarkan kegiatan petani mulai tanam. Hal tersebut dikarenakan belum adanya Rencana Tata Tanam yang diatur oleh Provinsi Papua. Selain itu pada kedua DI tersebut belum terbentuk Komisi Irigasi sehingga rapat rutin yang diagendakan untuk perencanaan tanam dalam satu tahun tidak berjalan.

Masing-masing akun memiliki tampilan menu yang berbeda-beda sesuai dengan tugas dan fungsinya. Praktik terhadap masing-masing menu tersebut dilakukan mulai dari penugasan pengamat, POB, juru, dan PPA serta inventarisasi data saluran dan bangunan. Setelah ditugaskan, masing-masing petugas diberikan kewenangan terhadap bangunan agar dapat dipetakan wilayah kerjanya.

Praktik pengisian blangko operasi telah dilaksanakan mulai dari blangko perencanaan (B01, B02, B03), blangko pelaksanaan (B04a, B04, B05a, B05, B06, B07, B08, B09, B10), serta blangko pelaporan/monev yaitu B11.

Pada pelatihan ini juga selipkan sesi tanya jawab bersama pengelola irigasi masing-masing DI terkait pengaplikasian SMOPI baru di wilayah kerjanya.

3. Masalah/Isu

Diperlukan sharing atau sosialisasi terkait pelaporan kegiatan operasi dan pemeliharaan irigasi mengguankan suatu sistem informasi yang sistematis sehingga data-data operasi dan pemeliharaan irigasi dapat dilaporkan/dimonitoring secara langsung oleh atasan langsung pengelolal irigasi di lapangan sampai dengan koordinator pelaksanaan OP irigasi di tingkat yang lebih atas.

4. Analisis

Hasil sosialisasi SMOPI ini para peserta mampu memahami pelaksanaan operasi dan pemeliharaan irigasi menggunakan suatu sistem aplikasi yang terintegrasi.

5. Evaluasi

Beberapa bahan ajar / materi yang diberikan kepada peserta antara lain adalah:

- Penjelasan mengenai kebutuhan data dan struktur organisasi
- Penjelasan menu-menu pada admin balai, pendaftaran petugas OP, serta penugasan Jenjang 1 dan Jenjang 2
- Penjelasan menu-menu pada akun Jenjang 2, penugasan pengamat, pengaturan TMT
- Penjelasan menu-menu pada akun Pengamat, penugasan juru dan POB, inventarisasi data saluran dan bangunan, penentuan kewenangan juru dan POB, pengaturan updating TMT
- Penjelasan menu-menu pada akun juru, penugasan PPA, pendaftaran IP/GP3A
- Pengisian blangko operasi irigasi

6. Kesimpulan

Beberapa hal yang disimpulkan dari kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Kegiatan pelatihan aplikasi SMOPI pada BWS Papua berjalan dengan lancar.
2. Peserta dapat mengikuti dengan pelatihan SMOPI dengan baik secara komunikatif.

Lampiran

Dokumentasi Kegiatan



